

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Awal mula berdirinya Desa Kambang Habang Lama diawali dengan adanya penduduk lokal yang terpecah. Kemudian kira-kira pada bulan Februari 1979 datang transmigrasi spontan dari pulau Jawa \pm 130 KK yang sekarang menempati RT.01 s/d RT.04 yang pada waktu ini masih dalam pembinaan kantor Trans. Kab. Tapin pada tahun 1980 terpisah dari Desa Tatakan menjadi desa Persiapan Kambang Habang. Pada tahun 1982 menjadi desa Definitif Kambang Habang Desa kepala desa pertama H. Juda. Pada tahun 1990 dimekarkan menjadi dua desa yaitu Desa Kambang Habang Lama dengan kepala desa H. Juda dan Kambang Habang Baru dengan kepala desa Imansyah.

Adapun Visi dan Misi Desa Kambang Habang Lama sebagai berikut:

Visi:

“Pembangunan sarana dan prasarana baik fisik maupun non fisik serta pemerataan di seluruh wilayah sampai lingkungan terkecil”

Misi:

- a. Peningkatan kinerja aparat pemerintahan desa dalam pelayanan masyarakat
- b. Meningkatkan pendapat masyarakat dengan sasaran masyarakat ekonomi menengah kebawah untuk mengurangi angka kemiskinan

- c. Membangun sarana dan prasarana desa yang dapat meningkatkan usaha pertanian rakyat
- d. Menciptakan lapangan atau usaha berupa industry rumah tangga sehingga masyarakat memiliki pendapat lebih selain dari hasil pertanian
- e. Mewujudkan masyarakat yang sehat dan kebutuhan air bersih bagi masyarakat miskin cukup tersedia jika menghadapi musim kemarau
- f. Melakukan pembinaan dan pemberdayaan pemuda-pemuda yang terampil dan berpotensi yang dapat memiliki pendapat sehingga mengurangi angka pengangguran di desa
- g. Mendirikan BUMDESA untuk mendanai atau dapat memberikan modal bagi masyarakat yang memiliki usaha kecil terutama masyarakat menengah ke bawah.

Desa Kambang Habang Lama sendiri memiliki wilayah yang cukup luas, dimana luas Desa Kambang Habang Lama yaitu 1.750 ha/m^2 dan sekarang mempunyai jumlah penduduk 2.228 jiwa yang terdiri dari 1.157 jiwa laki-laki dan 1.071 jiwa perempuan dan dengan jumlah Kepala Keluarga 737 KK yang terbagi menjadi 3 Rukun Warga (RW) dan 13 Rukun Tetangga (RT).

Keadaan penduduk menurut agama yang dianut mayoritas Islam dengan jumlah 2.163 jiwa dan 65 jiwa menganut agama Kristen. Dengan mempunyai sarana ibadah 2 buah Masjid dan 9 Langgar/Mushola.

Batas wilayah Desa Kambang Habang Lama sebelah Utara berbatasan dengan Desa Suato Lama, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Batu Hapu dan Desa Padang Sari, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Telaga Baru, dan

sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kambang Habang Baru. Jarak Desa Kambang Habang Lama dengan Kecamatan berjarak 7 km, sedangkan ke Ibu Kota Kabupaten berjarak 25 km, dan jarak ke Ibu Kota Provinsi 115 km. Desa Kambang Habang Lama mayoritas dihuni oleh masyarakat suku Jawa.

Melihat situasi dan kondisi di Desa Kambang Habang Lama, sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani sebanyak 503 orang, pegawai negeri sipil sebanyak 12 orang, pedagang keliling 14 orang, wiraswasta sebanyak 97 orang, karyawan perusahaan swasta sebanyak 42 orang, dan karyawan honorer sebanyak 13 orang.

Kemunculan burung walet di desa Kambang Habang Lama sejak tahun 2017, kemunculan burung walet ini ditandai dengan banyaknya yang berterbangan di Desa Kambang Habang Lama. Maka dari itu sekitar tahun 2018 masyarakat Desa Kambang Lama mulai mendirikan usaha sarang burung walet.

Di Desa Kambang Habang Lama usaha sarang burung walet ini merupakan hal yang tergolong masih baru. Karena harga jual sarang burung walet yang sekarang melambung tinggi dan banyaknya permintaan membuat munculnya beberapa usaha sarang burung walet di Desa Kambang Habang Lama, itulah alasan yang membuat masyarakat di Desa Kambang Habang Lama tertarik untuk beralih ke usaha sarang burung walet.

2. Gambaran Usaha Sarang Burung Walet di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin

Data mengenai gambaran usaha sarang burung walet di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin, yang didapatkan melalui wawancara dengan para informan yang akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Nama : SP
Umur : 40 tahun
Pendidikan : SD
Jenis Kelamin: Laki-laki
Alamat : Desa Kambang Habang Lama Rt. 02

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak SP, menurut bapak SP beliau menggeluti usaha sarang burung walet sejak tahun 2018, modal awal yang digunakan bapak SP untuk mendirikan usaha sarang burung walet sekitar Rp. 150.000.000 yang mana asal gedung tersebut adalah dapur sehingga beliau hanya tinggal menambahkan bangunan di atasnya, luas ukuran gedung sarang burung walet bapak SP adalah 4m x 7m.

Selain memiliki usaha sarang burung walet bapak SP juga seorang petani karet, jadi selain mengelola usaha sarang burung walet, bapak SP juga mempunyai pekerjaan utama yang dilakukan setiap hari yaitu menyadap karet.

Dalam mendirikan bangunan sarang burung walet tersebut, beliau menggunakan tenaga asli dari Desa Kembang Habang lama dan juga menurut beliau membuat bangunan walet bukan merupakan bangunan yang sulit dibuat.

- b. Nama : SNT
Umur : 49 tahun
Pendidikan : SD
Jenis Kelamin: Laki-laki
Alamat : Desa Kambang Habang Lama Rt. 05

Bapak SNT menggeluti usaha sarang burung walet sejak tahun 2018, modal awal yang digunakan bapak SNT untuk membangun gedung sarang burung walet sekitar Rp. 150.000.000,00. Adapun luas ukuran gedung sarang burung walet yang beliau miliki seluas 6m x 9m.

Selain memiliki usaha sarang burung walet beliau juga seorang petani karet dan petani sayur-sayuran, jadi selain mengelola sarang burung walet beliau juga menyadap karet dan bertani sayur-sayuran setiap harinya.

Dalam pembuatan bangunan sarang burung walet tersebut beliau menggunakan tenaga ahli dari desa Kambang Habang Lama yang beliau anggap cukup handal dan ahli dalam membangun gedung sarang burung walet.

c. Nama : SBD

Umur : 52 tahun

Pendidikan : SD

Jenis Kelamin: Laki-laki

Alamat : Desa Kambang Habang Lama Rt. 08

Usaha sarang burung walet milik bapak SBD berdiri sejak awal tahun 2019 dalam pembangunannya beliau menggunakan modal awal sekitar Rp. 180.000.000,00. Luas ukuran gedung yang bapak SBD miliki 6m x 12m.

Selain memiliki usaha sarang burung walet bapak SBD juga seorang petani karet, jadi selain mengelola usaha sarang burung walet beliau juga menyadap karet setiap harinya.

Dalam pembuatan bangunan sarang burung walet tersebut beliau menggunakan tukang bangunan dari desa Kambang Habang Lama yang beliau

anggap cukup handal. Selain itu, beliau merasa ini salah satu cara untuk membantu warga sekitar dalam mendapatkan pekerjaan.

- d. Nama : SFN
- Umur : 42 tahun
- Pendidikan : STM
- Jenis Kelamin: Laki-laki
- Alamat : Desa Kambang Habang Lama Rt. 08

Bapak SFN mulai menggeluti usaha sarang burung walet ini sekitar 3 tahun sejak tahun 2018. Modal awal yang beliau keluarkan sekitar Rp. 180.000.000,00 dengan luas ukuran gedung 6m x 12m. selain memiliki usaha sarang burung walet bapak SFN juga memiliki pekerjaan lain yaitu sebagai POLRI dan juga usaha ternak ayam ras.

Dalam pembangunan dan pemeliharaan usaha sarang burung waletnya, beliau menggunakan tenaga asli yang di ambil dari warga sekitar tempat tinggal kediamannya.

- e. Nama : PRS
- Umur : 57 tahun
- Pendidikan : SD
- Jenis Kelamin: Laki-laki
- Alamat : Desa Kambang Habang Lama Rt. 06

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak PRS, menurutnya sejak tahun 2018 beliau mendirikan usaha sarang burung walet. Modal awal yang

bapak PRS mengeluarkan sekitar Rp. 300.000.000,00 untuk membangunnya, adapun luas ukuran gedung milik beliau 4m x 10m.

Bapak PRS juga memiliki pekerjaan lain yaitu sebagai petani karet dan juga padi, jadi selain mengelola usaha sarang burung walet beliau juga bertani baik itu menyadap karet atau bertani padi setiap harinya.

Dalam pendirian pembangunan gedung sarang burung walet beliau memakai tukang bangunan dari warga desa Kambang Habang Lama dan juga beliau mengandalkan anak beliau karena banyak memiliki anak yang masih muda.

f. Nama : TKD

Umur : 47 tahun

Pendidikan : SD

Jenis Kelamin: Laki-laki

Alamat : Desa Kambang Habang Lama Rt. 13

Bapak TKD mendirikan usaha sarang burung walet sejak tahun 2018 beliau merupakan pelopor berdirinya usaha sarang burung walet di desa Kambang Habang Lama. Dalam pendirian usaha tersebut beliau menghabiskan modal sekitar Rp. 130.000.000,00. Adapun luas ukuran gedung milik bapak TKD yaitu 6m x 10m. Selain memiliki usaha tersebut beliau juga memiliki pekerjaan lain yaitu seorang petani karet dan juga petani sayur-sayuran setiap harinya.

Dalam pembuatan bangunan sarang burung walet tersebut, beliau menggunakan tukang bangunan dari tetangga sekitar yang kebetulan berprofesi sebagai tukang bangunan karena beliau beranggapan selain memberikan mereka

pekerjaan, tetangga sekitar cukup handal dalam mendirikan bangunan seperti bangunan sarang burung walet.

- g. Nama : JYN
- Umur : 52 tahun
- Pendidikan : SD
- Jenis Kelamin: Laki-laki
- Alamat : Desa Kambang Habang Lama Rt. 08

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak JYN, menurut beliau sejak tahun 2018 menggeluti usaha sarang burung walet. Dalam pendirian usaha tersebut beliau menghabiskan modal sekitar RP. 100.000.000 yang mana asal bangunan rumah walet beliau itu adalah lantai dua rumah beliau yang tidak ditempati. Adapun luas ukuran gedung milik bapak JYN yaitu 7 m x 11 m.

Selain memiliki usaha sarang burung walet beliau juga seorang pengepul karet atau pedagang karet. Dalam pembangunan gedung sarang burung walet, beliau tidak memakai tukang bangunan melainkan tenaga dari saudara-saudara beliau saja yang kebetulan juga cukup handal dalam pembangunan sarang burung walet.

3. Alasan Masyarakat Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin Memilih Usaha Sarang Burung Walet

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan para Informan tentang alasan mereka memilih usaha sarang burung walet maka diperoleh data yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Informan I (SP)

Alasan bapak SP memilih untuk mendirikan usaha sarang burung walet ini karena ingin beralih profesi/ sengaja terjun menjadi pengusaha sarang burung walet. Yang melatar belakangi bapak SP memilih usaha sarang burung walet adalah karena faktor lingkungan melihat banyaknya masyarakat desa Kembang Habang Lama yang mempunyai usaha burung walet membuat bapak SP juga ingin memiliki usaha sarang burung walet.

b. Informan II (SNT)

Alasan bapak SNT memilih usaha sarang burung walet karena coba-coba untuk merubah perekonomian keluarga menjadi lebih baik. Yang melatar belakangi bapak SNT memilih usaha sarang burung walet ialah faktor personal (diri-sendiri) karena adanya ketidakpuasan dari pekerjaan beliau sebagai petani karet yang harganya sering mengalami naik turun sehingga menjadikan penghasilan beliau kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

c. Informan III (SBD)

Alasan beliau memilih mendirikan usaha sarang burung walet ialah coba-coba dengan tujuan untuk menambah mata pencaharian. Yang melatar belakangi bapak SBD memilih usaha sarang burung walet ialah faktor personal (diri sendiri) untuk menambah pendapatan dan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

d. Informan IV (SFN)

Alasan beliau memilih usaha sarang burung walet karena ingin coba-coba memulai usaha lain melihat keuntungan yang sangat menjanjikan untuk tabungan masa tua nanti. Yang melatar belakangi bapak SFN memilih usaha sarang burung walet adalah faktor personal (diri sendiri) murni keinginan sendiri untuk menambah pendapatan.

e. Informan V (PRS)

Alasan bapak PRS memilih usaha sarang burung walet untuk pekerjaan sampingan dan mencari kegiatan atau pendapatan tambahan, menurut beliau setiap hari kebutuhan bertambah, sedangkan lapangan pekerjaan semakin sedikit, untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka beliau memilih mendirikan usaha sarang burung walet untuk menambah penghasilan selain dari hasil pendapatan bertani.

Yang melatar belakangi bapak PRS memilih usaha sarang burung walet adalah faktor personal (diri sendiri) beliau ingin mengubah perekonomian keluarga menjadi lebih baik tidak hanya bergantung pada satu pekerjaan saja dan juga usaha tersebut bisa untuk tabungan anak cucu beliau nantinya.

f. Informan VI (TKD)

Alasan bapak TKD memilih usaha sarang burung walet untuk kerja sampingan selain bekerja sebagai seorang petani, melihat potensi yang sangat menjanjikan penghasilan yang lumayan dengan harga jual yang

tinggi, dan beliau berpikir dengan lahan kosong mesti mencoba menambah usaha yang lain tidak hanya terpaku pada pertanian saja.

Yang melatar belakangi bapak TKD memilih usaha sarang burung walet adalah faktor sosiological karena sebelumnya ada pengalaman mendirikan usaha sarang burung walet yang beliau bangun dan kelola bersama saudara-saudaranya. Jadi, berdasarkan pengalaman itulah beliau berinisiatif mendirikan kembali usaha sarang burung walet untuk beliau kelola sendiri dan juga untuk membiayai dua anaknya yang masih sekolah dan kuliah.

g. Informan VII (JYN)

Alasan bapak JYN memilih usaha sarang burung walet ini adalah coba-coba memulai usaha baru untuk menambah pendapatan selain dari usaha pengepul atau pedagang karet.

Yang melatar belakangi bapak JYN memilih usaha sarang burung walet adalah faktor lingkungan karena adanya burung walet yang keluar masuk ke dalam lantai dua rumah beliau jadi berdasarkan hal tersebutlah beliau berinisiatif untuk menjadikan lantai dua rumah beliau sebagai rumah walet yang kebetulan tidak ditempati.

B. Analisis Data

Setelah penyajian beberapa data berdasarkan gambaran di atas, kemudian peneliti menganalisis data tersebut untuk menjawab rumusan masalah pada Bab I mengenai Gambaran Usaha Sarang Burung Walet di Desa Kambang Habang

Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin, Alasan Masyarakat Di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin Memilih Usaha Sarang Burung Walet dan Tinjauan Ekonomi Islam terhadap usaha sarang burung walet di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin

1. Analisis Gambaran Usaha Sarang Burung Walet di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin

Usaha atau bisnis secara umum bisa dikatakan sebuah aktivitas yang menyangkut baik itu dalam produksi yang dapat menghasilkan sesuatu bahan jadi, maupun yang berhubungan penjualan jasa yang digunakan dalam kepentingan kegiatan ekonomi untuk masyarakat banyak guna menghasilkan laba/keuntungan untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari.

Usaha yang dibahas penelitian ini yaitu usaha sarang burung walet, Alquran juga menegaskan dalam surah An-Najm/53: 39-40.



“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang Telah diusahakannya, Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya)”.

Dan firman Allah swt. dalam Q.S al-Qashash/28: 26.



“Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), Karena Sesungguhnya orang yang

paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang Kuat lagi dapat dipercaya”. (Departemen Agama RI, 1995, hal. 613)

Mengenai aktivitas usaha dalam menunjang perekonomian masyarakat, Islam juga telah menekankan agar dalam jiwa seseorang Muslim tertanam tentang pentingnya bekerja agar jadi manusia produktif dan tidak menggantungkan diri kepada orang lain. Sebagaimana dalam Hadis Rasulullah saw. berikut:

عن المقدم رضى الله عنه رسول الله صل الله عليه وسلم قل: ماكل احد طعاما قط خيرا من ان يأكل من عمل يدهي اَنَّ نبي الله داود عليه السلام كان يأكل عمل يده (رواه البخارى)

“Dari Maqdam r.a. dari Rasulullah saw. bersabda tidak seorang pun memakan sesuatu makanan yang lebih baik dari pada apa yang ia peroleh dari hasil kerja tangannya. Sesungguhnya Nabi Daud itu makan dari hasil kerja tangannya”. (HR. Bukhari). (Sagie, 1999, hal. 12)

Berdasarkan Hadis tersebut sangat diutamakan bagi seseorang untuk bekerja keras dan bertanggung jawab agar jadi manusia produktif, termasuk seperti yang pernah dilakukan Nabi Daud a.s. Selain itu harus berusaha mengembangkan diri dengan menjadi tenaga yang produktif, cerdas, terampil dan memiliki keahlian tertentu. Namun Islam menekankan agar melakukannya dengan cara yang baik, sebagaimana dalam Hadis berikut:

عن رفاعه بن رافع رضى الله عنه: ان النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سئل الكسب اطيب؟ قال عمل الرجل بيده و كل بيع مبرور (رواهالحاكم)

“Dari Rifa’ah Ibnu Rafi’i sesungguhnya Nabi saw. pernah ditanya oleh seorang pemuda tentang usaha apakah yang paling baik. Beliau bersabda: “ialah usaha atau pekerjaan seseorang menggunakan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang baik”. (HR. Hakim). (Al-Asqalani, hal. 165)

Berdasarkan ketentuan ayat Alquran dan hadis tersebut usaha yang dilakukan dalam menunjang perekonomian masyarakat merupakan suatu usaha kewajiban setiap Muslim agar dapat menjadi manusia produktif dan melalui cara yang baik dan halal. Karena itu dilarang tidak mau bekerja, malas, merasa tidak mampu, atau dengan cara mengharap bantuan orang lain (meminta-minta), sebab itu bisa merendahkan martabatnya sendiri dan membebani orang lain karena hal demikian adalah sikap yang tidak produktif. Tujuan akhirnya adalah untuk memperoleh laba dan dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Dari data yang penulis peroleh dari hasil wawancara kepada para informan, maka penulis akan menganalisis dari usaha sarang burung walet tentang asas, fungsi dan tujuan bisnis dalam islam. Adapun asas-asas dari hukum bisnis dalam Islam adalah:

- a. Kebebasan dalam kepemilikan usaha bisnis ialah Kebebasan dalam kepemilikan usaha bisnis ialah status yang membuat seseorang bebas memiliki harta dan mengelolanya, sekaligus melakukan berbagai transaksi yang dikehendakinya selama tidak melanggar aturan *syar’i*. Islam memberikan hak ini kepada semua orang, kecuali: anak kecil, orang gila dan orang safih, dari ketujuh kasus ini baik informan I, II, III, IV, V, VI maupun VII semua memiliki kebebasan dalam

menjalankan usahanya, karena usaha yang dijalankan menggunakan modal usaha sendiri dan menjalankannya sendiri.

- b. Keadilan dalam proses produksi dan distribusi, hal ini berarti dalam bisnis tidak boleh ada pihak yang dirugikan hak dan kepentingannya, baik sebagai investor atau pemodal, bahkan masyarakat umum secara luas. Semua pihak dalam relasi bisnis apapun, tidak boleh saling merugikan satu sama lain. Ini tidak hanya merupakan himbauan moral belaka, yang diarahkan pada kemauan baik masing-masing orang mentaatinya atau tidak, melainkan dilakukan dengan aturan-aturan hukum bisnis dan ekonomi yang kemudian dilaksanakan secara konsekuen, dengan didukung oleh saksi dan hukuman yang adil. Ataupun paling tidak, prinsip ini harus dijiwai semua aturan bisnis dan ekonomi yang dikeluarkan pemerintah. Dari kasus ini baik informan I, II, II, IV, V, VI, dan VII yang menjalankan usahanya tidak ada salah satu pihak yang mereka rugikan karena mereka sudah mengetahui resiko untung ruginya.
- c. Komitmen terhadap *akhlāqul karīmah* dalam praktik bisnis, menurut hasil observasi yang penulis lakukan kepada para informan baik informan I, II, III, IV, V, VI, dan VII menjalankan usahanya dengan mengamalkan *akhlāqul karīmah* diantaranya dengan tekun bekerja, komunikatif, dan sederhana. Hal tersebut bertujuan untuk mewujudkan konsep adil dan *ihsan* dalam praktek dan transaksi bisnis

Pentingnya ketentuan menjalankan bisnis ini, karena menghindari terjadinya kezaliman dalam transaksi bisnis, termasuk dalam kegiatan bisnis yang mudaratnya dapat menimpa pihak lain. Iman Al-Ghazali mengemukakan: **فكل ما يستتريه المعامل فهو ظلم** “*apa saja yang menyebabkan mudarat atas orang lain yang terkait dalam suatu kegiatan bisnis adalah suatu bentuk kezaliman juga*”. Adapun kezaliman yang dimaksudkan ialah yang dapat menimbulkan kemudharatan pada pihak lain. Kezaliman seperti ini adakalanya dapat menimbulkan mudharat yang menimpa kepada satu pihak dari para pelaku.

Para ahli ekonomi Islam mengungkapkan tujuan produksi/ usaha dalam Islam, salah satunya menurut Umar Chapra, tujuannya adalah: untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok semua individu dan menjamin setiap orang mempunyai standar hidup manusiawi, terhormat dan sesuai dengan martabat manusia sebagai khalifah. Dan menurut M. Nejatullah Sidiqi tujuan berusaha dalam Islam yaitu:

- 1) Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan individu secara wajar,
- 2) Pemenuhan kebutuhan keluarga,
- 3) Bekal untuk generasi mendatang,
- 4) Bekal untuk masa depan anak cucu kelak,
- 5) Bantuan kepada masyarakat dalam rangka beribadah kepada Allah.

Dari keseluruhan informan yang menyebutkan tujuan berusaha diantaranya:

- a) Mengenai tujuan menjalankan usaha sarang burung walet sebagai pemenuhan kebutuhan individu tidak ada karena semua pemilik usaha pada kasus ini sudah berkeluarga.
- b) Mengenai tujuan menjalankan usaha sarang burung walet sebagai pemenuhan kebutuhan keluarga adalah semua informan karena mereka sudah berkeluarga semua.
- c) Mengenai tujuan menjalankan usaha sarang burung walet sebagai bekal generasi mendatang/ anak cucu adalah informan I, II, III, IV, V, VI, dan VII.
- d) Mengenai tujuan menjalankan usaha burung walet sebagai mata pencaharian tambahan diantaranya ialah informan III dan VII
- e) Mengenai tujuan menjalankan usaha sarang burung walet sebagai bantuan kepada masyarakat dalam rangka beribadah kepada Allah swt, diantaranya adalah informan I, II, III, IV, V, VI, dan VII.

Dari uraian kasus tersebut para pengusaha sarang burung walet telah memenuhi tujuan usaha atau bisnis dalam Islam, tidak ada ditemukan tujuan para informan yang bertentangan dengan aturan Islam.

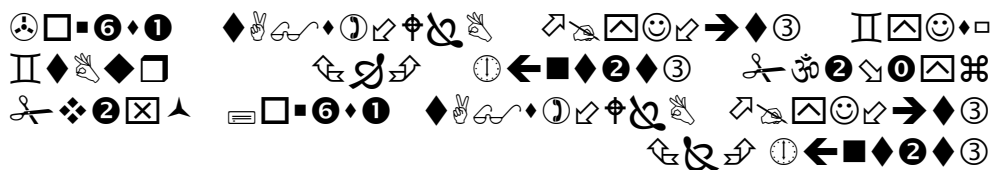
Meskipun dalam melakukan aktivitas usaha atau bisnis tujuan akhirnya adalah untuk mendapatkan hasil atau keuntungan, namun ada beberapa hal yang dapat dijadikan sandaran oleh pengusaha sebagai motivasi dalam melakukan usaha diantaranya perolehan secara halal dan adil, memperhatikan dampak-dampak sosial serta dampak spiritualisme, pada usaha sarang burung walet di

Desa Kambang Habang Lama rata-rata dilakukan dengan cara yang halal dan modal mendirikan usahanya dari hasil usaha sendiri.

Usaha atau bisnis yang berdasarkan syariah mempunyai landasan moral yang harus dipahami dan dipegang oleh pebisnis/ pengusaha syariah yaitu:

- 1) Kesadaran bahwa dirinya selalu diawasi oleh Allah Swt. para pengusaha sarang burung walet sadar akan hal itu bahwa usaha yang ia jalankan selalu dalam pengawasan Allah swt. sehingga tidak melakukan kecurangan atau hal-hal yang dilarang agama dalam menjalankan usahanya.

Sebagaimana firman Allah swt. dalam Q.S. al-Zalzalah/99: 7-8.



“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya dan Barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah pun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula”.

- 2) Komitmen yang tinggi pada kejujuran, Jujur adalah kesesuaian nurani yang memberi jaminan spritual terhadap kebenaran perbuatan, ketepatan bekerja, dan bisa dipercaya, menurut data yang peneliti dapatkan dari para informan mereka memiliki sifat jujur, seperti halnya kebenaran dalam perbuatan, ketepatan bekerja dan dapat dipercaya.
- 3) Berkompetisi secara sehat, menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan tidak ada perselisihan antara pengusaha sarang burung walet, itu menandakan dalam menjalankan usahanya para pengusaha sarang burung walet berkompetisi secara sehat dan tidak ada yang dirugikan.

Dalam bisnis Islam, etika bisnis sangat penting mulai dari sejak proses bisnis sampai layanan, sejatinya harus mengikuti ajaran Islam. Banyak contoh dalam Islam untuk berbisnis dengan etika yang baik justru akan memudahkan proses transaksi, meningkatkan kepercayaan. Semakin meningkat kepercayaan maka bisnis akan lancar dan menciptakan berkesinambungan, serta akan menghasilkan keuntungan yang lebih.

Islam menempatkan nilai etika di tempat yang paling tinggi. Pada dasarnya, Islam diturunkan sebagai kode perilaku moral dan etika dalam hadis: “Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”. Terminologi paling dekat dengan pengertian etika dalam Islam adalah akhlak. Dalam Islam, etika (akhlak) sebagai cerminan kepercayaan Islam (Iman). Etika Islam memberi sanksi internal yang kuat serta otoritas pelaksana dalam menjalankan standar etika.

Etika bisnis Islam merupakan suatu kebiasaan atau budaya moral yang berkaitan dengan kegiatan bisnis. Dalam membicarakan etika bisnis Islam adalah menyangkut “*business firm*” atau “*business person*”, yang mempunyai arti yang bervariasi. Berbisnis berarti suatu usaha yang menguntungkan. Jadi etika bisnis Islam adalah studi tentang seseorang atau organisasi melakukan usaha atau kontak bisnis yang saling menguntungkan sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam.

Pada hakikatnya tujuan penerapan aturan syariah dalam ajaran Islam khususnya perilaku bisnis adalah agar terciptanya pendapatan rezeki yang barokah dan mulia. Bagi para pengusaha Muslim yang percaya akan konsep barokah, sama halnya ia telah memiliki aset besar. Karena dengan kepercayaan ini ia akan merasa terdorong untuk berperilaku yang baik kendati mungkin kurang

menguntungkan. Justru mereka akan menghindari dari perbuatan tercela demi meraih keuntungan yang terbatas, namun barokah. Inilah seyogyanya *ending* dari aktivitas bisa patut disadari oleh setiap pelaku bisnis demi meraih ridha Allah untuk mencapai keselamatan yang hakiki di dunia yang abadi yakni kampung akhirat.

Etika bisnis Islam merupakan rangkaian tata nilai dan norma dalam menjalankan bisnis berdasarkan pada ajaran agama Islam bersumber dari Alquran dan Sunah. Ajaran agama Islam sebagai dasar dalam perilaku bisnis dapat menjamin dilindunginya hal dan kepentingan setiap pelaku bisnis itu sendiri. Cara mendapatkan harta kekayaan secara lengkap juga diatur dalam Islam, termasuk bagaimana cara berperilaku dalam melakukan transaksi bisnis yang aman lagi mententramkan bagi semua pihak.

Islam menempatkan bisnis dalam posisi yang amat dihargai di tengah kegiatan manusia mencari rezeki dalam kehidupan. Berikut ini akan diungkapkan nilai-nilai etika Islam yang dapat mendorong bertumbuhnya dan suksesnya bisnis yaitu:

- a) Konsep Ihsan, yaitu suatu usaha individu untuk sungguh-sungguh bekerja, tanpa kenal menyerah. Seperti halnya dari ketujuh informan yang penulis wawancarai, mereka semua bekerja dengan bersungguh-sungguh dan tanpa kenal lelah, demi mendapat penghasilan yang lebih guna untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan tabungan dimasa depan.

- b) Konsep Itqan, artinya membuat sesuatu dengan teliti dan teratur, jadi dalam bekerja mengharuskan pelaksanaannya secara prosedural, profesional, dan progresif. Pekerjaan harus dilakukan dengan benar dan disiplin mentaati aturan serta tuntutan prosedur, dijalankan pada waktu yang seharusnya sesuai proporsi jam dan target tertentu, sehingga menghasilkan hasil yang maksimal. Seperti halnya dari ketujuh informan yang penulis wawancarai, mereka semua bekerja secara profesional, progresif dan disiplin metaati prosedur, dan bekerja sesuai dengan proporsi jam kerja.
- c) Konsep Kejujuran dan Keadilan, ini adalah konsep yang membuat ketenangan hati bagi orang yang melaksanakannya. Sedangkan keadilan perlu diterapkan misalnya terhadap para karyawan ada aturan yang jelas dalam pemberian upah dengan tidak membeda-bedakan yang satu dengan yang lainnya. Dari ketujuh informan yang peneliti wawancarai, mereka tidak memiliki karyawan untuk melakukan perawatan dan penjagaan usahanya, tetapi mereka menjalankan usahanya sendiri.
- d) Kerja keras, sangat dianjurkan kerja keras itu dilakukan sejak pagi hari sesuai yang dianjurkan Rasulullah saw dalam memerintahkan umatnya bekerja keras jangan hanya berpangku tangan, meminta belas kasihan dari orang lain. Usaha sarang burung walet bukan hanya usaha yang tinggal menunggu hasil, akan tetapi juga memerlukan penjagaan, perawatan yang ekstra demi berhasilnya sebuah usaha. Hal

semacam ini tentu dilakukan oleh semua informan yang peneliti wawancarai.

2. Analisis Alasan Masyarakat Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin Memilih Usaha Sarang Burung Walet

Setelah melakukan analisis terhadap data yang telah dipaparkan sebelumnya di Bab IV. Alasan masyarakat Di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin, dari data yang didapat dengan 7 orang informan yang penulis teliti, 4 orang informan menyatakan alasannya yaitu coba-coba, 2 orang informan beralasan sebagai kerja sampingan dan 1 orang informan beralasan beralih profesi sebagai pengusaha sarang burung walet dikarenakan:

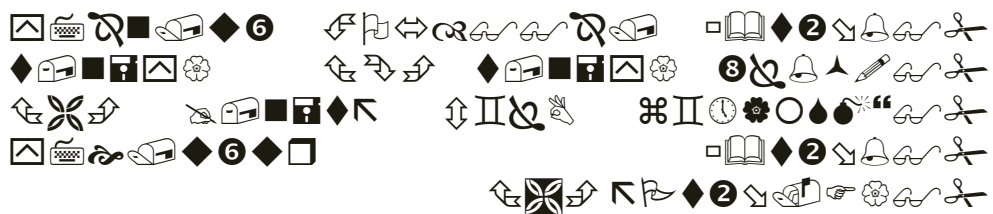
- a. Sudah mempunyai pekerjaan tetap
- b. Memerlukan modal yang cukup besar

Faktor-faktor di atas tentunya berpengaruh untuk menurunkan dan meningkatkan minat masyarakat desa kambang habang lama memilih usaha sarang burung walet. Namun, dengan landasan teori pada Bab II, minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai rasa senang. Hal yang perlu digaris bawahi adalah “rasa senang”, peneliti menganalogikan bahwa rasa senang tersebut berhubungan rasa tertarik, dengan ketertarikan terhadap sesuatu maka akan muncul rasa senang, rasa ingin memiliki, sehingga menjadi sebuah kebutuhan. Apabila minat yang dimiliki namun rasa senang atau rasa tertarik terhadap sesuatu tidak ada sama saja minat tersebut menurun, karena minat sendiri sangat terikat dengan emosi seseorang.

Kartono kartini dalam bukunya teori kepribadian menyebutkan bahwa pada minat selalu ada elemen-elemen afektif (perasaan, emosional) yang kuat. Oleh karena itu, minat sangat erat kaitannya dengan kepribadian kita. Sehingga minat juga menampilkan sikap dari pribadi yang muncul dari diri seseorang.

Minat merupakan sesuatu yang harus diteruskan pada hal-hal konkret. Karena sebenarnya minat masih merupakan hal yang abstrak. Upaya kita dalam membedakan minat inilah yang dituntut dalam Islam. Jika kita memiliki minat yang besar terhadap sesuatu namun tidak melakukan upaya untuk meraih, mendapatkan atau memilikinya maka minat itu tidak ada gunanya.

Sesuatu hal yang naif jika seseorang memiliki minat paa sesuatu namun tidak meresponnya dengan tindakan nyata. Karena pada dasarnya jika kita menaruh minat pada sesuatu, maka berarti kita menyambut baik dan bersikap positif dalam berhubungan dengan objek atau lingkungan tersebut. Setidaknya dalam Alquran pembicaraan tentang hal ini terdapat pada surat pertama turun. Pada ayat pertama turun perintahnya adalah agar kita membaca. Membaca yang dimaksud bukan hanya membaca buku atau dalam artian tekstual, akan tetapi juga semua aspek. Sebagaimana dalam surah Al-alaq ayat 1-3 yang berbunyi:



“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu lah yang Maha pemurah”.

Jadi betapa pun bakat dan minat merupakan karunia terbesar yang dianugerahkan Allah swt. kepada kita. Namun, bukan berarti kita hanya berpangku tangan dan minat serta bakat tersebut berkembang dengan sendirinya. Tetapi, upaya kita adalah mengembangkan sayap anugerah Allah itu kepada kemampuan maksimal kita sehingga karunia-Nya dapat berguna dengan baik pada diri kita dan kepada orang lain serta lingkungan dimana kita berada.

Minat berwirausaha merupakan rasa ketertarikan terhadap kegiatan berwirausaha yang menciptakan suatu usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh adanya soft skills yang tinggi karena menjadi seorang wirausaha dibutuhkan berbagai keterampilan dan karakter pribadi yang kuat. Berwirausaha akan membuat seseorang tidak ketergantungan pada orang lain karena menjadi wirausaha memiliki kebebasan untuk mencapai tujuan yang diimpikan. Kebebasan tersebut dapat berupa bebas menentukan bisnis yang diinginkan, bebas mengatur jadwal operasional, dan tentunya bebas menentukan besarnya laba yang diinginkan.

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut pandang dan cara penggolongan misalnya berdasarkan timbulnya minat, berdasarkan arahnya minat, dan berdasarkan cara mendapatkan atau mengungkapkan minat itu sendiri.

Berdasarkan timbulnya, minat seseorang digolongkan kedalam 2 macam, diantaranya minat *primitif* dan minat *kultural*. Minat *primitif* adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makan, perasaan enak atau nyaman, dan kebebasan beraktivitas.

Minat *kultural* atau minat sosial, adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Minat masyarakat Di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin untuk memilih usaha sarang burung walet dimasukkan kedalam minat *kultural* apabila dipandang dari segi minatnya, karena usaha sarang burung walet memerlukan proses belajar akan berwirausaha.

Berdasarkan arahnya, minat juga dapat digolongkan kedalam 2 macam diantaranya yaitu: minat *intrinsik* dan minat *ekstrinsik*. Minat *intrinsik* sendiri diartikan sebagai minat yang berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, yang mana minat ini lebih mendasar atau minat asli. Minat *ekstrinsik* adalah minat yang berhubungan dengan hasil akhir dari kegiatan tersebut. Minat Masyarakat Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin bisa dikatakan minat *intrinsik* dan juga *ekstrinsik*. Karena, berwirausaha merupakan sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Seseorang berwirausaha dengan alasan rasa senang, suka atau tertarik terhadap sesuatu, berhubungan dengan tujuan akhirnya, seseorang yang berwirausaha karena ingin meningkatkan pendapatan keluarganya, tujuan akhir dari aktivitas itu sendiri tentunya untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Semua itu sesuai dengan yang diungkapkan beberapa informan di antaranya:

- 1) Informan II, III, IV, dan VII mengungkapkan bahwa alasan memilih usaha sarang burung walet hanya untuk coba-coba dengan tujuan untuk menambah dan merubah pendapatan perekonomian keluarga menjadi lebih baik dan guna untuk tabungan dimasa tua nanti.

Ketertarikan beberapa informan memilih usaha sarang burung walet karena harga jual yang tinggi dan hasilnya yang menguntungkan, hal tersebut merupakan faktor yang menjadi tolak ukur masyarakat Desa Kambang Habang lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin untuk memilih usaha sarang burung walet.

- 2) Informan V dan VI mengungkapkan bahwa alasan memilih usaha sarang burung walet hanya sebagai pekerjaan sampingan dan mencari kegiatan atau pendapatan tambahan, karena kebutuhan setiap hari yang terus bertambah sedangkan lapangan pekerjaan semakin sedikit, dan untuk memenuhi kebutuhan tersebut mereka memilih mendirikan usaha sarang burung walet untuk menambah penghasilan selain dari hasil pendapatan utama.
- 3) Informan I mengungkapkan bahwa alasan memilih usaha sarang burung walet karena ingin beralih profesi.

Kemudian, minat juga ada yang berhubungan dengan cara mengungkapkannya, dapat dibedakan menjadi 4, yaitu:

Expressed interest adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi. Dari jawabannya dapatlah diketahui minatnya.

Manifest interest adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.

Tested interest adalah minat yang diungkapkan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.

Inventoried interest adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandardisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subyek apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau sesuatu objek yang ditanyakan.

Dari data yang penulis dapatkan selama penelitian ini termasuk kepada *manifest interest* dan *inventoried interest* yang mana penulis melakukan observasi atau pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang dilakukan subjek. Misalnya untuk Informan yang memilih usaha sarang burung walet, mereka terlihat sudah memutuskan dan memang secara emosional menyukai hal tersebut. Namun, hal tersebut tentu tidak menjamin minat mereka oleh karena itu penulis memakai *inventoried interest* sebagai bahan untuk memastikan informan benar-benar tertarik atau tidak tertarik terhadap objek yang ditanyakan dalam hal ini minat masyarakat di Desa Kambang Habang Lama Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin memilih usaha sarang burung walet.

Berdasarkan penyajian data di atas menanyakan tentang alasan timbulnya minat masyarakat Desa kambang Habang Lama memilih usaha sarang burung walet. Menurut Abdul Rahman dalam bukunya Psikologi Suatu Pengantar dalam perspektif islam. Menurutnya faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya minat terbagi menjadi 3, yaitu:

- a) Dorongan dalam diri individu, informan yang didata penulis menunjukkan beragam dorongan dari dirinya. Semisal mereka yang memilih usaha sarang burung walet dikarenakan ketidakpuasan dari hasil pekerjaan utamanya, untuk menambah pendapatan dan memenuhi kebutuhan keluarga, dan untuk tabungan dimasa depannya, sehingga menyebabkan mereka memilih mendirikan usaha sarang burung walet.
- b) Faktor motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya minat mereka untuk belajar berwirausaha sarang burung walet yang timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan yang tinggi dan terpuja dalam masyarakat.
- c) Faktor emosional, minat yang berhubungan dengan emosi, pada kasus ini para informan semisal mereka yang memilih usaha sarang burung walet karena banyak masyarakat yang memiliki usaha tersebut dan ada juga karena sebelumnya sudah ada pengalaman mendirikan dan mengelola usaha tersebut bersama saudaranya, sehingga mereka memilih untuk mendirikan usaha sarang burung walet itu sendiri.